

Program Study of S1 Public Health
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang
2007

ABSTRACT

Niken Ratna Pravitasari

INFORMATION SYSTEM OF LAUNDRY SERVICE AT DISTRICT PUBLIC HOSPITAL OF TUGUREJO SEMARANG YEAR 2007.

District Public Hospital of Tugurejo is a Hospital class of B the non education belongs to the Government of Central Java Province. One of the services of non medical which playing important role in preventing incidence of infection of nosocomial at Hospital is service of laundry. Information System of laundry service at District Public Hospital of Tugurejo still is done manually causing problems like incomplete in record-keeping and the unprocessed the noted data causing information like linen supply report, linen usage per-kind of linen report, linen usage of per-user, damage linen per-kind of linen report, and linen report 250 times washes per-kind of linen not yet earned. Purpose of this research is to know information system of laundry service at RSUD Tugurejo Semarang.

The type of this research used is qualitative. The research is done by observation with approach of cross sectional. The research object is information system of laundry service. The research subject is all part in concerned in system. The appliance used is in the form of guidance of interview and observation. The data obtained is processed descriptively.

From the result of this research can be known the concerned parts in information system of laundry service is the officer of room gives the dirty linen list, the officer of laundry notes the amount of the enter and go out linen in from delivery and intake of linen, underwriter laundry notes again the amount of enter and go out linen in book of linen register and also make report. The chief of linen installation and CSSD accept the report. From the path of system process hence can be made the information system of laundry service.

As for the decision to develop system can be seen from the availability of technology, the ability of officer in operating system, and also hardware requirement which needed in assisting development of information system of laundry service. The software used in developing system is use program application of Microsoft Visual Foxpro 9 with database application of My SQL. With existence of the information system of laundry service based on computer, the constraint and the resistance in laundry service can be finished.

Keyword : information system, laundry service.
Bibliography : 26, 1990-2006.

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2007

ABSTRAK

Niken Ratna Pravitasari

SISTEM INFORMASI PELAYANAN LAUNDRY PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGUREJO SEMARANG TAHUN 2007

Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo merupakan Rumah Sakit tipe B non pendidikan milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah. Salah satu pelayanan non medis yang berperan penting dalam mencegah timbulnya infeksi nosokomial di Rumah Sakit adalah pelayanan laundry. Sistem Informasi Pelayanan Laundry di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan permasalahan seperti ketidaklengkapan dalam pencatatan dan belum diolahnya data yang telah dicatat yang menyebabkan informasi seperti laporan persediaan linen, laporan penggunaan linen per-jenis linen, laporan penggunaan linen per-pengguna, laporan linen rusak per-jenis linen, dan laporan linen 250 kali cuci per-jenis linen belum dapat dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi pelayanan laundry pada RSUD Tugurejo Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian dilakukan secara observasional dengan pendekatan cross sectional. Objek penelitian adalah sistem informasi pelayanan laundry. Subjek penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam sistem. Alat yang digunakan berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui pihak-pihak yang terlibat dalam sistem informasi pelayanan laundry adalah petugas ruangan memberikan daftar linen kotor, petugas laundry mencatat jumlah linen masuk dan linen keluar dalam blanko pengiriman dan pengambilan linen, penanggung jawab laundry mencatat kembali jumlah linen masuk dan linen keluar dalam buku register linen serta membuat laporan. Kepala Instalasi Linen dan CSSD menerima laporan tersebut. Dari alur proses sistem tersebut maka dapat dibuat sistem informasi pelayanan laundry.

Adapun keputusan untuk mengembangkan sistem dapat dilihat dari ketersediaan teknologi, kemampuan petugas dalam mengoperasikan sistem, serta kebutuhan perangkat keras yang diperlukan dalam membantu pengembangan sistem informasi pelayanan laundry. Perangkat lunak yang digunakan dalam mengembangkan sistem adalah menggunakan aplikasi program Microsoft Visual Foxpro 9 dengan aplikasi database My SQL. Dengan adanya sistem informasi pelayanan laundry yang berbasis komputer kendala dan hambatan dalam pelayanan laundry dapat diselesaikan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pelayanan Laundry
Kepustakaan : 26 buah, 1990-2006